

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Kamus Istilah Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta: Direktorat Teknologi Informasi dan Dokumentasi; 2011.
2. Fathonah S. Gizi dan Kesehatan untuk Ibu Hamil: Penerbit Erlangga; 2016.
3. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2012.
4. Hani U, Rosida L. Gambaran Umur dan Paritas pada Kejadian KEK.. 2018;2:103-9.
5. Hendrayani MD, Sawitri AAS, Karmaya M. Perilaku Pemeriksaan Antenatal Sebagai Faktor Risiko Anemia Gizi Ibu Hamil Di Puskesmas Ii Denpasar Selatan Tahun 2012. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2012;1.
6. Supariasa IDewa Nyoman, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2013.
7. Kristiyanasari W. Gizi Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
8. Ermawan AH, Indriyani D, Kholifah S. Hubungan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Puskesmas Wuluhan Tahun 2016. The Indonesian Journal Of Health Science. 2017;9:5.
9. Agria Intan, Sari RN, Ircham. Gizi Reproduksi. Yogyakarta; Penerbit Fitramaya; 2012.
10. Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2010. Jakarta:2010.
11. Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta;2013.
12. Kementerian Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar 2018. In: Kesehatan K, editor. Jakarta 2018.
13. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan 2018. Padang;2018.

14. Wati L, Ernalia Y, Haslinda L. Hubungan Pengetahuan Mengenai Gizi, Pendapat Keluarga Dan Infestasi Soil Transmitted Helminths Dengan Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil Di Daerah Pesisir Sungai Siak Pekanbaru. *JOM*. 2014;1:10.
15. Sibagariang EE. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: CV Trans Info Media; 2010.
16. Kementerian Kesehatan RI. *Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi Informasi Dan Edukasi Kesehatan Reproduksi Dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
17. Rahmad AHA, Miko A. Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin Melalui Konseling ASI Eksklusif di Aceh Besar. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2017;45:5.
18. Muhamad Z, Liputo S. Peran Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi (Kurang Energi Kronik) KEK di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2017;7.
19. Yuniarti H, Boediman D, Sudargo T. Pengaruh Konseling Gizi Terhadap Status Gizi Ibu Hamil KEK pada Program JPS-BK di Kota Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 2015;1:5.
20. Rahmaniar A, Taslim NA, Bahar B. Media Gizi Masyarakat Indonesia. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis pada Ibu Hamil di Tampa Padang, Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat. *Media Gizi Masyarakat Indonesia*. 2013;2:7.
21. Suparyanto. *Kurang Energi Kronis pada Ibu Hamil*. 2011.
22. Lubis Z. *Status Gizi Ibu Hamil Serta Pengaruhnya Terhadap Bayi Yang Dilahirkan*. 2003.
23. Bara Farida Tandi, Fanny L, Wijayanagara H. Pengaruh Konseling Gizi pada Ibu Hamil dengan Anemia terhadap Status Gizi di Kecamatan Minasatena dan Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*. 2015;6:8.
24. Gifari Nazif, Kuswari M, Azza D. Pengaruh Konseling Gizi dan Latihan Stretching Terhadap Perubahan Asupan Gizi dan Status Gizi. *Darussalam Nutrition Journal*. 2018;1.
25. Doloksaribu Lusyana Gloria, Simatupang AM. Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi terhadap Pengetahuan dan Sikap Wanita Pranikah di Kecamatan Batang Kuis. *Wahana Inovasi*. 2019;8:11.

26. Khairunnisa. Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat dan Status Gizi Pada Wanita Usia Subur Di Desa Paluh Kemiri. Poltekes Kemenkes Medan;2019.
27. Kementerian Kesehatan RI. Permenkes. Kementerian Kesehatan RI; . 2013.
28. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Praktis Memantau Status Gizi Orang Dewasa. Jakarta;2011.
29. Siswosudarmo. Teknologi Kontrasepsi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2001.
30. Desen. Buku ajar onkologi medik edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2008.
31. Wiknjosastro. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2005.
32. Supariasa IDewa Nyoman, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2001.
33. MS Hardiansyah, Supariasa I Dewa Nyoman. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. Jakarta: EGC; 2017.
34. Barasi ME. At a Glance Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2009.
35. Direktorat Bina Gizi Ditjen BIna Gizi Kementerian Kesehatan. Pedoman Penanggulangan Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
36. Arisman. Buku Jara Ilmu Gizi. Jakarta: EGC; 2011.
37. Ramadhani AD. Hubungan KONTROL Tekanan Darah Dengan Indeks Massa Tubuh Pada Pasien Hipertensi. repositoryuinjktacid. 2013.
38. Abramowitz M. Diseases and Disorder:Obesity. USA: Lucent Books; 2014.
39. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015.
40. Almtsier Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka; 2013.
41. Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014. In: RI KK, editor. Jakarta2014.

42. Kementerian Kesehatan RI. Pencantuman Informasi Kandungan Gula, Garam dan Lemak Serta Pesan Kesehatan Untuk Pangan Olahan Siap Saji In: RI KK, editor. Jakarta 2013.
43. P2PTM Kementerian Kesehatan RI . 5 langkah cuci tangan pakai sabun. 2018.
44. Fikawati S, Syafiq A, Karima K. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2015.
45. Cornelia, Sumedi E, Anwar I, Ramayulis R, Iwaningsih S, Kresnawan T, et al. Konseling Gizi Jakarta: Penebar Plus; 2013.
46. Gladding ST. Konseling : Profesi Menyeluruh. Jakarta: Indeks; 2012.
47. Persatuan Ahli Gizi Indonesia(PERSAGI). Stop Stunting dengan Konseling Gizi. Jakarta Timur: Penebar Swadaya Grup; 2018.
48. Supariasa, Nyoman IDewa. Pendidikan dan Konsultasi Gizi. Jakarta: EGC; 2014.
49. Gunarsa SD. Konseling dan Psikoterapi. Jakarta: Gunung Mulya; 2007.
50. Mappiare Andi. Pengantar Konseling dan Psikoterapi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2011.
51. Erhamwilda. Konseling Islami. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
52. Sukraniti DP, Taufiqurrahman, S SI. Konseling Gizi. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2018.
53. Taufik J. Komunikasi Terapeutik dan Konseling dalam Praktik Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
54. Kantor Urusan Agama Pauh. Alur Pelayanan Calon Pengantin. Padang; 2019.
55. Notoatmojo Sukijo. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
56. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2010.
57. Hastjarjo D. Ringkasan buku Cook dan Campbell "Quasi-Eksperimentation : Design and Analysis Issues for Field Settings. 2008.
58. Pusthika IO, Tjajono K, Nuggetsiana A. Pengaruh Frekuensi Konseling Gizi Dan Gaya Hidup Terhadap Indeks Massa Tubuh, Lingkar Pinggang,

Tekanan Darah, Dan Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus. eprintsundipacid. 2011.

59. Kartini LP. Pengaruh Konseling Gizi Dan Makanan Tambahan Ibu Hamil Dengan Perubahan Lila Ibu Hamil Kek Di Kecamatan Periuk Kota Tangerang. Universitas Esa Tunggal. 2015.
60. Tonga KS. Hbungan Kehadiran Konseling Gizi Dan Konsumsi PMT (Pemberian Makanan Tambahan) Program Dengan Pertambahan BB Ibu Hamil KEK (Kekurangan Energi Kronik) Di Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang. Semarang 2018.

